

Knowledge Level of Young Females Aged 11–25 Years About HPV (Human Papilloma Virus) Vaccination in Padukuhan Blunyah RT 02 and 03, Trimulyo, Sleman, in 2025"

Leyoni Puja Merseka¹, Yani Widyastuti², Niken Meilani³
^{1,2,3}Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
¹Email: leonypuja4@gmail.com

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is one of the leading causes of death among women in Indonesia, with 36,633 new cases reported in 2022. In the Special Region of Yogyakarta (DIY), the prevalence reached 4.86 per 1,000 population, with 164 cases recorded in Sleman Regency in 2019. The primary cause is infection with Human Papilloma Virus (HPV), especially types 16 and 18. Although HPV vaccination is proven effective as primary prevention, knowledge among young females remains low.

Objective: To determine the level of knowledge about HPV vaccination among young females aged 11–25 years in Padukuhan Blunyah RT 02 and 03, Trimulyo, Sleman.

Methods: This is a quantitative descriptive study with a cross-sectional approach. The research was conducted in March–April 2025. A total of 40 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected using a validated closed-ended questionnaire and analyzed descriptively.

Results: The majority of respondents (72.5%) had low knowledge levels, 27.5% had moderate knowledge, and none had high knowledge. Factors influencing knowledge included age, education, occupation, and sources of information.

Conclusion: The level of knowledge about HPV vaccination among young females in Padukuhan Blunyah RT 02 and 03, Trimulyo, Sleman remains low.

Keywords: Knowledge, young females, HPV vaccination, cervical cancer, Sleman.

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI USIA 11-25 TAHUN
TENTANG VAKSINASI HPV (*HUMAN PAPILLOMA VIRUS*)
DI PADUKUHAN BLUNYAH RT 02 DAN 03 TRIMULYO
SLEMAN TAHUN 2025**

Leyoni Puja Merseka¹, Yani Widyastuti², Niken Meilani³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

¹Email: leonypuja4@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan penyebab utama kematian pada perempuan di Indonesia, dengan 36.633 kasus baru pada tahun 2022. Di Provinsi DIY, prevalensinya mencapai 4,86 per 1.000 penduduk, dan terdapat 164 kasus di Kabupaten Sleman pada tahun 2019. Infeksi Human Papilloma Virus (HPV) tipe 16 dan 18 merupakan penyebab utama. Vaksinasi HPV efektif sebagai pencegahan primer, namun pengetahuan remaja putri masih rendah.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri usia 11–25 tahun tentang vaksinasi HPV di Padukuhan Blunyah RT 02 dan 03, Trimulyo, Sleman.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret–April 2025. Sampel sebanyak 40 remaja putri diambil dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil: Sebanyak 72,5% responden memiliki pengetahuan kurang, 27,5% cukup, dan tidak ada yang memiliki pengetahuan baik. Faktor-faktor yang memengaruhi adalah usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai vaksinasi HPV di Padukuhan Blunyah RT 02 dan 03, Trimulyo, Sleman masih tergolong rendah.

Kata kunci: Pengetahuan, remaja putri, vaksinasi HPV, kanker serviks, Sleman.